

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi (Arifin, 2003). Dengan membekali peserta didik dengan pengetahuan agama Islam yang disusun secara sistematis melalui proses pendidikan dapat memberikan perubahan pada perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan ini. Menjalani kehidupan dengan berpedoman pada ajaran-ajaran agama Islam tidak akan tersesat kedalam jurang kesalahan.

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang senantiasa berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaanya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Kurikulum PAI, 2002). Zakiah Daradjat menyatakan dalam bukunya bahwa tanggung jawab pendidikan diselenggarakan dengan kewajiban mendidik. Mendidik merupakan suatu cara membantu anak didik dalam perkembangan dari daya-dayanya dan dalam penetapan nilai-nilai (Daradjat, 2014)

Dengan melihat tujuan dari pendidikan agama Islam itu sendiri belum sepenuhnya tercapai dengan baik. Pada masa kini telah terjadi krisis moral, dimana pelajaran pendidikan agama Islam hanya sebuah mata pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik ketika berada di sekolah. Ketika seseorang keluar dari lingkungan sekolah nilai-nilai yang diajarkan akan hilang begitu saja tanpa ada hasil yang dibawa, sehingga banyak terjadi kasus-kasus kerusakan moral seperti: mencuri, hubungan seks bebas, minum-minuman keras dan lain sebagainya. Ibadah merupakan puncak segala kepatuhan seorang hamba. Ibadah sebagai saran berinteraksi dan berkomunikasi langsung kepada Tuhan sang pencipta yaitu Allah azza wajalla. Ibadah bagi seorang muslim berfungsi sebagai peringatan yang menggugah hati pada saat lalai, membangkitkan ingatan dikala lupa, menumbuhkan semangat untuk melakukan kebaikan, mengangkat derajat seseorang dan dan membebaskan dari perbuatan buruk dan hawa nafsunya sendiri (Zurinal, et al., 2008). Sudah menjadi kewajiban seorang hamba dalam melaksanakan ibadah dengan sempurna dan semaksimal mungkin, karena sesuai dengan firman Allah dalam surah Ad-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (سورة الذاريات: ٥٦)

Artinya:

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku” (Q.S Ad-Dzariyat: 56)(Kementrian Agama RI, 2011)

Dari ayat di atas bisa kita ketahui bahwa tugas sebagai hamba hanyalah beribadah, sebagai aktualisasi diri manusia. Aktualisasi ini akan membentuk jati diri dan harga diri manusia yang sempurna. Sehingga dalam membentuk itu semua diharuskan kedisiplinan dalam menjalankannya.

SMP Islam Al Bisyrî adalah salah satu lembaga pendidikan di Semarang, yang menyelenggarakan praktik ibadah dengan tujuan membiasakan peserta didik dalam beribadah dan mendisiplinkan peserta didik akan pentingnya keistiqomahan dalam melakukan ibadah di kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya peserta didik yang tidak memiliki kedisiplinan dalam beribadah dapat menurunkan citra sekolah. Maka kedisiplinan sangat dibutuhkan bagi siapa saja, Peran guru sangat mendukung terhadap kedisiplinan peserta didik, karena guru sebagai uswah hasanah bagi peserta didik dalam melakukan sesuatu termasuk dalam hal beribadah. Dari penjelasan di atas penulis akan meneliti tentang disiplin ibadah dengan alasan masih banyak peserta didik yang melakukan ibadah tidak sesuai dengan peraturan yang ada seperti ibadah shalat berjamaah, ibadah membaca al Qur'an dan ibadah berdoa

Dari latar belakang di atas penulis akan meneliti tentang disiplin ibadah peserta didik. Adapun penulis memberi judul ini yaitu "Studi Tentang Disiplin Ibadah Peserta Didik di SMP Islam Al Bisyrî Tinjomoyo Banyumanik Semarang"

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memilih judul tentang “Studi Kasus Disiplin Ibadah Peserta Didik di SMP Islam Al Bisyri Tinjomoyo Banyumanik Semarang”. Penulis mengambil judul skripsi ini karena ada beberapa alasan diantaranya sebagai berikut:

1. Perilaku disiplin sangat dibutuhkan dalam kehidupan seseorang. Karena dengan disiplin menjalankan kehidupan akan menjadi lebih teratur dan menjadi salah satu syarat untuk mencapai kesuksesan dan cita-cita yang besar. Terlebih dalam membiasakan ibadah secara disiplin tentu dapat memberikan manfaat dalam kehidupan.
2. Dengan disiplin dalam beribadah akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal, terutama bagi peserta didik yang masih dalam proses belajar, untuk kehidupan yang lebih baik.
3. Dapat memberikan manfaat bagi para peserta didik. Khususnya peserta didik di SMP Islam Al Bisyri Semarang akan pentingnya disiplin dalam menjalankan ibadah.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalah fahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, maka peneliti akan menguraikan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini. Maka perlu dikemukakan definisi diantaranya yaitu:

1. Studi

Dalam kamus ilmiah kata studi mengandung makna pendidikan, pelajaran dan penyelidikan(Tim Pustaka Agung Harapan, 2002). Dalam

hal ini peneliti akan melakukan penyelidikan di sekolah SMP Islam Al Bisyrri Semarang dengan disiplin ibadah peserta didik.

2. Disiplin

Kata disiplin merupakan kata yang tidak asing bagi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin adalah tingkat konsistensi dan konsekuen seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan (Depdiknas, 2004).

3. Ibadah

Ibadah adalah segala kepatuhan yang dilakukan untuk menapai ridha Allah dengan mengharap pahala-Nya di akhirat (Saleh, 2008). Ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah adalah Ibadah mahdhoh dan ibadah yang berhubungan dengan makhluk adalah ibadah muamalah.

4. Disiplin Ibadah

Disiplin ibadah adalah senantiasa beribadah dengan peraturan-peraturan yang terdapat didalamnya (Bahari, 2002). Ibadah yang dimaksud disini yaitu ibadah sholat berjamaah, ibadah membaca al qur'an dan ibadah berdo'a.

5. Peserta didik

Peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrah masing-masing, sangat memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya (Arifin, 2003).

Berdasarkan penegasan istilah di atas penulis berpendapat bahwa hal ini perlu diteliti dan ditulis untuk mendeskripsikan disiplin ibadah secara umum tentang manfaat, kelebihan dan kekurangan apabila ibadah dilakukan secara disiplin. Adapun secara khusus ditujukan untuk studi disiplin ibadah peserta didik di SMP Islam Al Bisyri Tinjomoyo Banyumanik Semarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin sholat berjamaah peserta didik di SMP Islam Al Bisyri Tinjomoyo Banyumanik Semarang?
2. Bagaimana disiplin membaca al-Qur'an di SMP Islam Al Bisyri Tinjomoyo Banyumanik Semarang?
3. Bagaimana disiplin berdo'a peserta didik di SMP Islam Al Bisyri Tinjomoyo Banyumanik Semarang?

D. Tujuan Penulisan skripsi

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan disiplin sholat berjamaah peserta didik di SMP Islam Al Bisyri Tinjomoyo Banyumanik Semarang.
2. Untuk mendeskripsikan disiplin membaca al-Qur'an di SMP Islam Al Bisyri Tinjomoyo Banyumanik Semarang.
3. Untuk mendeskripsikan disiplin berdo'a peserta didik di SMP Islam Al Bisyri Tinjomoyo Banyumanik Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ke lapangan (Alsa, 2011). Penelitian dilakukan secara langsung oleh penulis ke lapangan, yaitu di SMP Islam Al Bisyrî Tinjomoyo Banyumanik Semarang. Penelitian yang dilakukan secara langsung ini diharapkan dapat memperoleh data secara objektif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah memahami gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian atau biasa disebut dengan aspek penelitian.

1) Aspek penelitian disiplin ibadah sholat berjamaah meliputi:

a) Konsisten sholat berjamaah

(a) Ketepatan waktu

(b) Tempat berjamaah

b) Konsekuen sholat berjamaah

(a) Bertanggung jawab

(b) Mendapat hukuman

c) Komitmen sholat berjamaah

a) Partisipasi dalam kegiatan

- b) Kesiediaan melakukan dengan senang hati
- 2) Aspek penelitian disiplin membaca al Qur'an meliputi
- a) Konsisten membaca al Qur'an
 - a) Ketepatan waktu
 - b) Tempat membaca al-Qur'an
 - b) Konsekuen membaca al Qur'an
 - (a) Bertanggung jawab
 - (b) Mendapat hukuman
 - c) Komitmen membaca al Qur'an
 - a) Partisipasi dalam kegiatan
 - b) Kesiediaan melakukan dengan senang hati
- 3) Aspek penelitian disiplin berdo'a meliputi
- a) Konsisten berdo'a
 - (a) Ketepatan waktu
 - (b) Tempat berdo'a
 - b) Konsekuen berdo'a
 - (a) Mendapat hukuman
 - (b) Bertanggung jawab
 - c) Komitmen berdo'a
 - a) Partisipasi dalam kegiatan
 - b) Kesiediaan melakukan dengan senang hati

b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik (Moleong, 2007).

Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini berjenis dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian, sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung (Widoyoko, 2014). Data ini meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti terhadap narasumber, tentang disiplin ibadah peserta didik di SMP Islam Al Bisyrri Semarang. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Islam Al Bisyrri, Guru pembiasaan ibadah dan Guru wali kelas.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya (Supranto, 2012). Adapun data sekunder diperoleh dari subyek penelitian studi tentang

disiplin ibadah di SMP Islam Al Bisyrî Tinjomoyo Banyumanik Semarang.

Adapun sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah sumber data primer. Sumber data primer meliputi:

- a) Kepala sekolah
- b) Wakil kepala sekolah
- c) Guru pembiasaan ibadah
- d) Wali kelas
- e) Dokumen-dokumen sekolah

3. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Moleong, 2007) Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.

Jenis observasi dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan seorang peneliti terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sesungguhnya dan diamati langsung oleh peneliti.

2. Observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan alat bantu seperti mikroskop.
3. Observasi partisipasi yaitu pengamat harus terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang diamati. Jenis observasi ini pengamat akan lebih menghayati dan merasakan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi langsung, dimana dengan observasi langsung peneliti langsung kelapangan. Dari jenis observasi langsung, data yang akan diteliti yaitu konsisten, konsekuen dan komitmen dari pelaksanaan ibadah shalat berjamaah, membaca al Qur'an dan do'a. Tempat yang akan digunakan untuk penelitian yaitu SMP Islam Al Bisyrî Tinjomoyo Banyumanik Semarang. Instrumen yang digunakan peneliti akan terlampir pada lembar lampiran.

B. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu seorang pewawancara dan terwawancara. (Moleong, 2007) Ada beberapa macam wawancara diantaranya yaitu:

1. Wawancara pembicaraan informal yaitu jenis pertanyaan yang dianjurkan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi tergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara.
2. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu jenis wawacara yang mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan.
3. Wawancara baku terbuka yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-kata dan penyajiannya sama untuk setiap responden.

Dari macam-macam wawancara yang tertera peneliti akan menggunakan wawancara baku terbuka supaya apa yang menjadi bahan informasi dapat tercapai dengan baik dan tidak memakan waktu yang panjang.

Dengan menggunakan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan kondisi yang terjadi. Untuk memperoleh data, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI, dan guru pembiasaan ibadah di SMP Islam Al Bisyrî Tinjomoyo Banyumanik Semarang. Data yang akan diperoleh dari peneliti yaitu Konsisten, konsekuen dan komitmen

dari pelaksanaan ibadah sholat berjamaah, membaca al qur'an dan do'a yang dilakukan peserta didik. Adapun instrumen wawancara akan terlampir pada lembar lampiran.

C. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah sebuah uraian tertulis dariapa yang didengan, dilihat, diamati dan dipikirkan oleh peneliti, selama pengumpulan dan refleksi data dalam sebuah studi kualitatif(Emzi, 2016).

Dalam penelitian kualitatif catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting.Catatan lapangan berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa, sosiogram, diagram, dan lain-lain(Moleong, 2007). Catatan ini berguna sebagai alat perantara, yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan yang sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan.

Catatan lapangan berisi 2 jenis materi yaitu:

1. Catatan lapangan deskriptif, bagian deskriptif dari catatan lapangan merupakan bagian yang paling panjang dan menggambarkan segala usaha peneliti untuk menguraikan apa yang terjadi dilapangan secara terperinci. Catatan lapangan deskriptif dapat berisi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Potret tentang subjek
 - b. Rekonstruksi dialog

- c. Deskripsi latar fisik
 - d. Deskripsi peristiwa khusus
 - e. Perilaku pengamat
2. Catatan lapangan reflektif. Disamping materi deskriptif, catatan lapangan berisi kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf yang merefleksikan pemahaman secara subjektif. Catatan lapangan deskriptif berisi hal-hal berikut:
- a. Refleksi tentang analisis
 - b. Refleksi tentang metode
 - c. Refleksi mengenai dilema
 - d. Refleksi tentang kerangka pikiran pengamat
 - e. Poin-poin tentang klarifikasi

Dari jenis catatan lapangan peneliti akan menggunakan catatan lapangan deskriptif yang akan terlampir pada lembar lampiran. Peneliti akan melihat langsung apa yang ada di lapangan kemudian menjabarkannya sebagai data untuk melengkapi penelitian yang sedang dilakukan.

D. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen dapat dikategorikan menjadi 3 jenis yaitu:

1. Dokumen pribadi yaitu dokumen yang ditulis sendiri oleh informan atau tulisan mereka tentang autobiografi, surat pribadi, buku harian dan lain-lain.
2. Dokumen resmi yaitu dokumen yang dimiliki khusus oleh sebuah lembaga atau instansi dimana dokumen ini tidak boleh dibocorkan kepada yang lain. Dokumen ini akan meminta kepada pihak kepala sekolah terkait dengan profil SMP Islam Al Bisyrî Semarang
3. Dokumen budaya populer yaitu dokumen yang dapat ditemukan pada papan-papan dari toko video lokal atau tersedia melalui pengelikan atau penekanan pada tombol remote pada radio atau televisi (Sudjana, et al., 1989 p. 76).

Dari beberapa dokumen tersebut peneliitian menggunakan dokumen resmi, dimana dokumen tersebut akan didapat dari kepala sekolah terkait dengan profil sekolah SMP Islam Al Bisyrî Semarang.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menganalisis data menggunakan analisis data kualitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis data yang memiliki karakteristik *natural condition* atau data asli, dengan demikian peneliti harus menjaga keaslian data yang diperoleh di lapangan.

Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan

akumulasi data dasar belaka(Nazir, 2003).Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu hasil dari penelitian berupa laporan deskriptif dan tidak berupa data angka atau bilangan.Metode yang dipakai peneliti yaitu metode deskriptif kualitatif.Tempat yang digunakan untuk penelitian yaitu SMP Islam Al Bisyrî Tinjomoyo Banyumanik Semarang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan kerangka laporan skripsi ini penulis membagi menjadi 5 bab dan 3 bagian penting dalam penyusunan kerangka laporan skripsi ini yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian penutup.

1. Bagian muka

Bagian muka meliputi halaman sampul (kulit atau cover), halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, Meliputi : alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi

Bab II : Landasan Teori, Meliputi : penulis membahas tentang pendidikan agama Islam, pembelajaran fikih, pembelajaran ibadah, disiplin, disiplin ibadah. Bab ini terdiri dari Lima bab. Sub bab pertama tentang pendidikan agama Islam yang terdiri dari : pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan pelaksanaan pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan

agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pembelajaran pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, karakteristik pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. Pada sub bab kedua tentang pembelajaran fikih yang terdiri dari: pengertian fikih, landasan fikih, tujuan fikih, materi fikih, metode fikih, evaluasi fikih. Pada sub bab ketiga pembelajaran ibadah yang terdiri dari: pengertian ibadah, macam-macam ibadah. Pada sub bab keempat disiplin yang meliputi pengertian disiplin, tujuan disiplin, macam-macam disiplin, nilai-nilai disiplin. Pada sub bab lima disiplin ibadah terdiri dari dalil sholat berjama'ah, dalil membaca al Qur'an dan dalil berdo'a.

Bab III : Penyajian Data meliputi : kondisi umum SMP Islam Al Bisyr Semarang yaitu sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana, disiplin ibadah sholat berjamaah, disiplin ibadah membaca al Qur'an dan disiplin ibadah do'a.

Bab IV : Analisis data meliputi analisis disiplin ibadah sholat berjama'ah, analisis disiplin ibadah membaca al Qur'an dan analisis disiplin ibadah do'a.

Bab V : Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan saran dan kata penutup.

3. Bagian Penutup

Bagian penutup ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.